

**WILLINGNESS TO PAY PERBAIKAN KUALITAS DAN PENGEMBANGAN OBJEK
WISATA GOA SEPLAWAN
DI PURWOREJO : Pendekatan
*Contingent Valuation Method (CVM)***

**WILLINGNESS TO PAY OF THE QUALITY IMPROVEMENT AND DEVELOPMENT
OF GOA SEPLAWAN IN PURWOREJO
*Contingent Valuation Method (CVM)***

Raboy Diyantoro

Program Studi Ilmu Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Raboydiyantoro@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur *Willingness To Pay* pengunjung objek wisata Goa Seplawan dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Willingness To Pay* tersebut. Studi ini menggunakan data primer dengan jumlah responden sebanyak 270 yang dilakukan secara acak atau *random sampling*. *Willingness To Pay* dapat diperkirakan dengan menggunakan pendekatan *Contingent Valuation Method (CVM)*. Berdasarkan analisis, nilai rata-rata *Willingness To Pay* per orang sebesar Rp 8.730 dan dibulatkan menjadi Rp 9.000 yang didapatkan dengan *Dichotomous Choice*. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi secara signifikan besarnya nilai *Willingness To Pay* untuk respon pengunjung objek wisata Goa Seplawan adalah pendapatan dan biaya rekreasi berpengaruh positif dan signifikan. Usia, Jarak Frekuensi kunjungan, dan Kepuasan Pengunjung berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan Tingkat Pendidikan dan Waktu Kunjungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Willingness To Pay*.

Kata kunci: *Willingness To Pay*; *Contingent Valuation Method*; Goa Seplawan

ABSTRACT

This study aims to measure the willingness to pay of the visitors for any objects in the tourism place in Goa Seplawan and to perceive factors which affect the willingness to pay. This study uses primary data with number of respondents 270 as random sampling. Willingness To Pay can be estimated by using the Contingent Valuation Method (CVM) approach. Based on the analysis, the average value of willingness to pay per person is Rp. 8,730 and rounded up to Rp. 9,000 which is obtained by dichotomous choice. Factors that significantly influence the amount of Willingness To Pay for responses of the visitor are income that have a positive and significant effect. Age, distance, frequency of visit, and satisfaction has negative and significant effect. While education level and visit time have a positive and insignificant effect on the Willingness To Pay

Keywords: *Willingness To Pay; Contingent Valuation Method; Goa seplawan*

I. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara disebabkan sektor pariwisata merupakan sektor kedua terbesar di dunia setelah sektor migas, Pariwisata juga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia terlebih lagi dari kehidupan ekonomi dan sosial. Menurut definisi pada Undang Undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, Pariwisata merupakan terjadinya berbagai macam kegiatan wisata yang didukung fasilitas serta layanan yang sudah disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan Ibu Kota yang berada di Kota Purworejo. Kabupaten Purworejo berbatasan

langsung dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Wonosobo di bagian utara, sementara dibagian selatan berbatasan dengan samudera Hindia, sebelah timur yaitu berbatasan dengan Kabupaten Kulonprogo, sedangkan di bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Kebumen. Kabupaten Purworejo memiliki daerah pesisir pada bagian selatan sedangkan pada bagian timur dan utara merupakan kawasan pegunungan menoreh. Jadi dengan kondisi alam tersebut tidak heran jika Kabupaten Purworejo memiliki potensi wisata alam yang sangat menarik untuk dikunjungi. Tidak hanya wisata alam, Kabupaten Purworejo juga memiliki daya tarik wisata lain yaitu wisata budaya, wisata kesenian, wisata kuliner serta tempat bersejarah. Kondisi alam seperti pantai, goa, air terjun serta daerah perbukitan yang masih alami nampaknya masih menjadi aset utama kepariwisataan Kabupaten Purworejo. Namun potensi objek-objek tersebut sejatinya belum digali secara maksimal sehingga pariwisata belum mampu menjadi sektor andalan pembangunan daerah Kabupaten Purworejo.

Tabel 1. 1
Data pengunjung objek wisata di Kabupaten Purworejo Tahun 2010-2016

No	Objek Wisata	Realisasi jumlah pengunjung						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pantai Jatimalang	31.641	34.642	97.448	94.090	127.658	149.195	165.555
2	Arta Tirta	18.687	20.215	38.205	39.206	52.193	79.119	116.224
3	Goa Seplawan	3.238	6.503	11.708	12.212	15.031	24.268	19.900
4	Geger Menjangan	1.208	2.515	6.386	6.862	11.469	10.850	12.314

Bertambah besarnya intensitas pengunjung setiap tahunnya akan mempengaruhi kondisi lingkungan objek wisata apabila pengunjung tidak menyadari akan kelestarian objek wisata tersebut. Pada umumnya semakin meningkat intensitas jumlah pengunjung maka akan semakin banyak pula sampah yang akan ditimbulkan, maka dari itu perlu adanya

perbaikan sarana dan prasarana serta pemeliharaan objek wisata agar objek wisata Goa Seplawan tetap terjaga kelestariannya.

Dalam pelestarian objek wisata perlu adanya kerja sama antara pemerintah, pengelola, masyarakat dan lembaga terkait. Upaya pelestarian objek wisata sangat penting untuk dilakukan sehingga penulis mengambil penelitian menggunakan pendekatan *Contingent Valuation Method* (CVM). Dengan alasan, menurut Saptutyningsih (2013), *Contingent Valuation Method* (CVM) adalah suatu metode teknik survei untuk menanyakan kepada penduduk tentang nilai atau harga yang mereka berikan terhadap komoditi yang tidak memiliki pasar seperti barang lingkungan. Adapun kelebihan dari *Contingent Valuation Method* (CVM) menurut Hanley (1993) : 1) Dapat diaplikasikan pada semua kondisi dan memiliki dua hal penting, yaitu seringkali menjadi satu-satunya teknik untuk mengestimasi manfaat dan dapat diaplikasikan pada berbagai konteks kebijakan lingkungan; 2) Dapat digunakan dalam berbagai macam penelitian barang-barang lingkungan di sekitar; 3) Dibandingkan dengan teknik penelitian lain, CVM memiliki kemampuan untuk mengestimasi nilai non pengguna. Dengan CVM seseorang mungkin dapat mengukur utilitas dari pengguna barang lingkungan bahkan jika tidak digunakan secara langsung. Meskipun teknik dalam CVM membutuhkan analisis yang kompeten, namun hasil dari penelitian yang menggunakan metode ini tidak sulit untuk dianalisis dan dijabarkan.

Penelitian yang dilakukan Saptutyningsih (2017) tentang *Valuing Ecotourism Of a Recreational site in Ciamis Distric of West Java, Indonesia* dengan pendekatan *Travel cost methode* (TCM) dan *Contingent Valuation Method* (CVM). Variabel independen yang digunakan adalah pendapatan, umur, jenis kelamin, pendidikan, biaya perjalanan, frekuensi kunjungan. Hasil dari penelitian menunjukkan kesediaan membayar pengunjung di situs ekowisata dengan rata-rata sekitar Rp 6.800,-. hasil dari analisis variabel pendapatan dan

pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay* pengunjung. Sedangkan variabel lainya tidak berpengaruh signifikan.

II. METODE

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di objek wisata Goa Seplawan, dengan objek penelitian adalah pengunjung yang datang ke objek wisata Goa Seplawan tahun 2018.

B. Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan menggunakan kuisisioner dengan pengunjung objek wisata Goa Seplawan sebagai responden.

C. Populasi dan Sampel

adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung objek wisata Goa Seplawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dengan cara tanya jawab pertanyaan yang telah disiapkan dalam kuesioner antara penulis dengan responden.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan atau pengambilan keseluruhan objek penelitian dilakukan dengan cara *random sampling*.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana:

λ^2 : taraf kesalahan 5%

$P = Q : 0.5$

$d : 0.05$

N : jumlah populasi

S : jumlah sampel

F. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

a. *Willingness to Pay* (dipenden)

Willingness to pay (WTP) adalah kesediaan membayar wisatawan objek wisata Goa Seplawan yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp). Estimasi *Willingness to pay* (WTP) diperoleh melalui nilai rata-rata *Willingness to pay* (EWTP) responden pada *Focus Group Discussion* (FGD) dengan metode *Bidding Game* yang selanjutnya keseluruhan nilai *willingness to pay* akan dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah responden. Nilai EWTP ini digunakan untuk menentukan *willingness to pay* responden dengan *Dichotomous Choice*. Nilai variabel *dummy* WTP adalah 1 jika “WTP = EWTP” dan 0 jika ”WTP \neq EWTP”.

b. Variabel independen

1) Usia

Usia adalah ukuran satuan waktu yang mengukur keberadaan suatu benda atau makhluk hidup. Dalam penelitian ini, usia yang dimaksud adalah usia responden yang dinyatakan dalam satuan tahun.

2) Pendapatan

Pendapatan pada penelitian ini adalah jumlah pendapatan per bulan yang diterima oleh pengunjung wisata Goa Seplawan atau responden yang telah bekerja dan berpendapatan. Bagi responden pelajar dan mahasiswa, tingkat pendapatan diukur berdasarkan uang saku per bulan.

3) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa lama responden menempuh pendidikan yang ditunjukkan oleh pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden.

4) Jarak

Variabel ini melihat jarak dari rumah pengunjung dengan objek wisata Goa Seplawan. Variabel ini diukur dengan satuan kilometer.

5) Frekuensi kunjungan

Frekuensi kunjungan adalah seberapa sering wisatawan mengunjungi lokasi wisata Goa Seplawan atau sudah berapa kali wisatawan mengunjungi lokasi wisata Goa Seplawan tersebut dalam waktu satu tahun terakhir.

6) Kepuasan pengunjung

Kepuasan pengunjung dapat diukur lewat puas atau tidak puas terhadap objek wisata Goa Seplawan. Apa bila pengunjung merasa puas maka akan bernilai 1 dan 0 apa bila pengunjung merasa tidak puas.

7) Biaya rekreasi

Biaya rekreasi adalah berapa jumlah uang yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Goa Seplawan. dan menggunakan satuan dalam bentuk rupiah.

8) Waktu kunjungan

Waktu kunjungan adalah seberapa lama wisatawan menghabiskan waktu di objek wisata Goa Seplawan. Dengan menggunakan satuan dalam bentuk jam.

G. Model Penelitian

Contingent Valuation Method

Contingent Valuation Method (CVM) yaitu metode survei secara langsung wawancara kepada pengunjung tentang kerelaan untuk membayar (*willingness to pay*)

$$\pi = \frac{\exp(B_0 + B_1Age + B_2Income + B_3Edu + B_4Jarak + B_5Freq + B_6Util + B_7Cost + B_8Time)}{1 + \exp(B_0 + B_1Age + B_2Income + B_3Edu + B_4Jarak + B_5Freq + B_6Util + B_7Cost + B_8Time)}$$

H. Alat Statistik Deskriptif

Analisis regresi logistik biner (*Binary Logistic Regression*)

Menurut Hosmer dan Lemeshow (1989) regresi logistik biner merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel respon (y) dan variabel pengikat (x) yang memiliki sifat dikotomis atau polikotomis. Hasil dari variabel respon di bagi menjadi dua pilihan yaitu jawaban “ya” dan “tidak” yang mana setiap pilihan memiliki nilai berbeda untuk pilihan ya = 1 dan tidak = 0.

1. Uji ketepatan klasifikasi

Tabel klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai perkiraan dari data yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan 2 nilai prediksi variabel dependen, sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Apabila model sempurna, semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan permalan 100%.

2. Uji Kesesuaian Model

Uji ini digunakan untuk menilai ketetapan prediksi ketepatan klasifikasi menggunakan tabel klasifikasi untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan yang salah (*inccorret*).

a. Uji Nagelkerke R Square

Pada pengujian ini hasil data regresi logistik dilihat dari *Nagelkerke's R Square*. Manfaat dari pengujian ini untuk mengetahui besaran nilai komponen variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya. Jika nilai *Nagelkerke's R Square* mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Hosmer dan Lemeshow

Uji kelayakan regresi (uji wald) dilihat dari nilai *Hosmer and Lemeshow's Test* yang diukur dengan nilai *Chi-square*. *Hosmer and Lemeshow's Test* digunakan untuk menguji apakah data yang sedang diteliti cocok dengan model maksudnya tidak ada perbedaan antara model dengan data yang fit. Jika data *Hosmer and Lemeshow's Test* kurang dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya ada ketidakcocokan antara model dengan data yang diteliti. Sebaliknya jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Test Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa data yang diteliti dan model memiliki kecocokan.

3. Uji signifikasi

a. Uji Signifikasi Parsial

Pengujian ini menggunakan Uji Wald (W) yang digunakan untuk mengetahui keberartian koefisien β secara parsial dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \beta_i = 0$ (variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel dependen)

$H_i = \beta_i > 0$ (variabel bebas secara partial mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel dependen)

Untuk $i = 1, 2, 3, \dots, n$

Statistik uji yang digunakan adalah:

$W =$ Nilai Wald

$\beta_i =$ Vektor koefisien dihubungkan dengan penduga (koefisien X)

$SE(\beta_i) =$ Galat dari kesalahan β_i

H_0 akan ditolak jika $W < 0,05$ yang berarti variabel bebas X_i secara partial mempengaruhi variabel dependen Y.

b. Uji signifikan Simultan

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama sama di dalam model regresi logistik. Pengujian ini menggunakan Uji *Likelihood Ratio* dengan hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 \dots, \beta_i = 0$ (tidak terdapat minimal satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel independen)

$H_1 : \beta_i \neq 0$ (terdapat minimal satu variabel independen yang mempengaruhi terhadap variabel dependen 0)

Statistik uji yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$G^2 = -2 \ln \left(\frac{l_0}{l_1} \right)$$

III. Hasil Penelitian

a. Analisis Statistik deskriptif

Tabel
Deskriptif Statistik Variabel

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Usia	270	15	58	29,11	10,545
Pendapatan	270	1000	2500	1515,74	289,729
tingkat pendidikan	270	6	16	12,32	2,116
jarak	270	7	75	37,62	13,575
frekuensi kunjungan	270	1	4	1,65	0,725
kepuasan pengunjung	270	0	1	0,82	0,383
biaya rekreasi	270	10	150	54,30	26,339
waktu kunjungan	270	1	4	2,05	0,567
WTP	270	0	1	0,74	0,441
Valid N (listwise)	270				

b. Uji regresi Binary Logistik

1. Uji Ketepatan Klasifikasi

menunjukkan bahwa pada kolom prediksi diketahui yang bersedia membayar adalah sebanyak 199 orang responden, sedangkan pada hasil observasi yang sesungguhnya responden yang bersedia membayar adalah sebanyak 195 orang responden. Adapun responden yang tidak bersedia membayar sebanyak 71 orang responden sedangkan pada hasil observasi yang sesungguhnya responden yang tidak bersedia membayar sebanyak 68 orang. Dalam penelitian ini diperoleh presentase ketepatan model yang diambil oleh peneliti mengklasifikasikan obesrvasinya atau tingkat tepatnya adalah sebesar 26,29 persen untuk yang tidak bersedia dan 73,71 persen untuk yang bersedia.

c. Uji Kesusuain Model

1. Uji Negelkerker R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	288,961 ^a	0,079	0,115

Dari hasil Nagelkerke R Square pada diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,079 atau 0,115 persen yang menunjukkan bahwa variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel usia, pendapatan, tingkat pendidikan, jarak, frekuensi kunjungan, kepuasan pengunjung, biaya rekreasi, dan waktu kunjungan dalam model penelitian ini. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 0.921 atau 92 persen dijelaskan diluar model lain seperti status perkawinan, jenis pekerjaan, waktu tempuh dan lain-lain.

2. Uji Hosmer dan Lemeshow

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	6,194	8	0,626

Berdasarkan uji Hosmer dan Lemeshow yang ditunjukkan pada table 5.4 di

atas dapat diketahui bahwa nilai *Chi-square* sebesar 6,194 dengan nilai probabilitas sebesar $0,626 > 0,10$ maka model dapat dikatakan fit dan mampu memprediksi nilai observasinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

d. Uji signifikansi

1. Uji Signifikansi Simultan

Hasil Uji Signifikansi Simultan

		Chi-square	Sig.
Step 1	Step	22,151	0,005
	Block	22,151	0,005
	Model	22,151	0,005

Dapat dilihat pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Chi-square Model sebesar 22,151 dengan nilai probabilitas signifikansi model sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat atau setidaknya terdapat satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

Signifikasi dan Koefisien Regresi

		B	Wald	Exp(B)
Step 1 ^a	Usia	(0,015) -0,025	2,704	0,975*
	Pendapatan	(0,001) 0,001	3,482	1,001*
	Tingkatpendidikan	(0,075) 0,069	0,842	1,071
	Jarak	(0,013) -0,022	2,824	0,978*
	Frekuensikunjungan	(0,229) -0,398	3,009	0,672*
	kepuasanpengunjung(1)	(0,396) -0,863	4,753	0,422**
	Biayarekreasi	(0,009) 0,017	4,127	1,017**
	Waktukunjungan	(0,278) 0,214	0,591	1,238
	Constant	(1,436) -0,576	0,161	0,562

Keterangan: Variabel dependen: *dummy* WTP; () menunjukkan koefisien standar Error; * Signifikasi pada level 10% ($\alpha = 0,10$); **Signifikasi pada level 5% ($\alpha = 0,05$); *** Signifikasi pada level 1% ($\alpha = 0,01$).

IV. KESIMPULAN

1. Nilai total *Willingness to pay* (WTP) untuk perbaikan kualitas dan pengembangan objek wisata Goa Seplawan dari sebaran kuisisioner yang dibagikan sebanyak 270 responden, terdapat sebanyak 199 responden yang menyatakan bersedia untuk membayar sebesar Rp 9000 dan sebanyak 71 responden menyatakan tidak bersedia.
2. Variabel Usia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Willingness To Pay* perbaikan kualitas dan pengembangan objek wisata Goa Seplawan.
3. Variabel Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Willingness To Pay* perbaikan kualitas dan pengembangan objek wisata Goa Seplawan.

4. Variabel Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Willingness To pay* perbaikan kualitas dan pengembangan objek wisata Goa Seplawan
5. Variabel Jarak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Willingness To Pay* perbaikan kualitas dan pengembangan objek wisata Goa Seplawan.
6. Variabel Frekuensi Kunjungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Willingness To pay* perbaikan kualitas dan pengembangan objek wisata Goa Seplawan.
7. Variabel Kepuasan Pengunjung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Willingness To Pay* perbaikan kualitas dan pengembangan objek wisata goa seplawan.
8. Variabel Biaya rekreasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Willingness To Pay* perbaikan kualitas dan pengembangan objek wisata Goa Seplawan.
9. Variabel Waktu Kunjungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Willingness To Pay* perbaikan kualitas dan pengembanga objek wisata Goa Seplawan.

V. Daftar Pustaka

- Amanda, S. 2009. "Analisis *Willingness To Pay* Pengunjung Objek Wisata Danau Situgede Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan". *Skripsi*: Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ayu, K. D. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Willingness To Pay* Keraton Yogyakarta untuk Pelestarian Objek Wisata Heritage". *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Djjono, 2002. "Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost Taman Wisata Hutan di Taman Wan Abdul Racman, Propinsi Lampung". *Makalah Pengantar Falsafat Sains*. Program Pascasarjana/S3. IPB. Bogor.
- El-Bekay, & Mounkrim, A. 2013. "An Economic Assessment of The Ramsar Site of Massa (Morocco) with Trevel Cost and Contingent Valuation" *Methods. Academi Journal*, 7 (6): 441-447

- Fauzi A. 2010. *“Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi”*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Fauziyah, S. S. 2017. *“Analisis Willingness To Pay Untuk Perbaikan Kualitas Objek Wisata Waduk Sermo di Kabupaten Kulonprogo”*. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta
- Hanley, N. and C.L. Spash. 1993. *“Cost Benefit Analysis and The Environment”*.
- Hasiani, dkk. 2013. *“Analisis Kesiapan Membayar Willingness To Pay Dalam Upaya Pengelolaan Obyek Wisata Taman Alun Kapuas Pontianak”*. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, Vol 1, No 1 (2013).
- Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. 1989. *Applied Regression Analysis*. *“New York, John Willey”*. http://Resource.Heartonline.Cn/20150528/1_3koqstg.Pdf , di akses tanggal 11 Januari 2018 pkl 05.10 WIB.
- Masruroh, N. 2017. *“Analisis Willingness To Pay Keraton Ratu Boko Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan”*. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Noya, D. 2012. *“Konsep Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam”*. Diakses Dari <http://Bung-Danon.Blogspot.Co.Id/2012/11/Konsep-Valuasi-Ekonomisumberdaya-Alam.Html> Pada Tanggal 1 Januari 2018 pkl 09.00 WIB.
- Nugroho, 2013. *“Willingness To Pay dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan desa-desa wisata di Kabupaten Sleman pascaerupsi Merapi”*. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Vol 14 Nomor 2 (2013).
- Nugroho, Iwan. 2011. *“Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan”*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Pantari, D. E. 2016. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Willingness To Pay Untuk Perbaikan Kualitas Lingkungan Kebun Raya dan Kebun Binatang GembiraLoka Yogyakarta”*. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Pendit, N. S. 1999. *“Ilmu Pariwisata”*. Jakarta: PT. Anem Kosong Anem.
- Rahmawati, C. 2014. *“Analisis Willingness To Pay wisata air Sungai Pleret Kota Semarang”*. *Skripsi*: Univeritas Diponegoro. Semarang.
- Riahayu, P. N. 2017. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Willingness To Pay Pengunjung Telaga Ngebel Untuk Pelestarian Objek Wisata Alam di Kota Ponorogo”*. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Samdin, Z dkk. 2010. *“Factors Influencing the Willingness to Pay for Entrance Permit: The Evidence from Taman Negara National Park”*. *Journal of Sustainable Development*. Vol 3. September. Hal 1-9.
- Saptutyningsih 2017. *“Tourism and Sustainable Regional Development in Indonesia”* Yogyakarta: UNPAD PRESS
- Saptutyningsih, E., & Selviana . 2017. *“Valuating Ecotourism of a Reactional Site in Ciamis District of West Java, Indonesia”*. *Journal of Economics and Policy*, Jejak Vol 10, 172-188.

- Saptutyningsih, E., & Nugroho, P. 2013. "Bagaimana Kesiapan Untuk Membayar Peningkatan Kualitas Lingkungan Desa Wisata?". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 14, No 2, 127-136.
- Sari. 2017. "Faktor-faktor yang mempengaruhi *Willingness To Pay* Pengunjung Objek Wisata Umbul Ponggok Menggunakan Contingent Valuation Method (CVM)". *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sasmi, N. A. 2016. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Willingness To Pay* (WTP) Pengunjung Obyek Wisata Pantai Goa Cemara Menggunakan Contingent Valuation Method". *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Spillane, J. J. 1991. "*Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Prospeknya*". Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2007. "*Metode Penelitian Administrasi*. Bandung": Alfabeta.
- Warman, A. M. 2016. "*Kepariwisata dan Perjalanan*". Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.www.njogja.co.id
- Yakin, A. 1997 *Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan*. Jakarta: Akademi Presindo.